

LAMPIRAN

Lampiran I



UMY

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
YOGYAKARTA

Lingkar & Islam

**FAKULTAS
KEDOKTERAN DAN
ILMU KESEHATAN**

Nomor : 030/EP-FKIK-UMY/I/2019

KETERANGAN LOLOS UJI ETIK ETHICAL APPROVAL

Komite Etik Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan responden/subyek penelitian, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul :

The Ethics Committee of the Faculty of Medicine and Health Sciences, University of Muhammadiyah Yogyakarta, with regards of the protection of human rights and welfare in research, has carefully reviewed the research protocol entitled :

“Perbedaan Tingkat Depresi Penderita Tuberkulosis (Tb) pada Fase Intensif dan Fase Lanjutan di Sleman: Studi Mix Method”

<u>Peneliti Utama</u>	: Resti Yulianti
<i>Principal Investigator</i>	Arif Wahyu Setyo Budi Laili Zikriya Dewi Rosyaltia Widiyastuti
<u>Nama Institusi</u>	: Program Studi Ilmu Keperawatan FKIK UMY
<i>Name of the Institution</i>	
<u>Negara</u>	: Indonesia
<i>Country</i>	

Dan telah menyetujui protokol tersebut diatas.
And approved the above-mentioned protocol.



Yogyakarta, 30 Januari 2019
Ketua
Chairperson
**Dr. dr. Titiek Hidayati, M.Kes.,
Sp.DLP., FISPH., FISC.M.**

*Peneliti Berkewajiban :

1. Menjaga kerahasiaan identitas subyek penelitian
2. Memberitahukan status penelitian apabila :
 - a. Setelah masa berlakunya keterangan lolos uji etik (1 tahun sejak tanggal terbit), penelitian masih belum selesai, dalam hal ini *ethical clearance* harus diperpanjang
 - b. Penelitian berhenti di tengah jalan
3. Melaporkan kejadian serius yang tidak diinginkan (*serious adverse events*).
4. Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apapun pada responden/subyek sebelum penelitian lolos uji etik.

ADDRESS

Kampus Terpadu UMY Gd. Siti Walidah LT.3
Jl. Brawijaya (Lingkar Selatan)
Tamantirto - Kasihan - Bantul
D.I.Yogyakarta 55183

CONTACT

Phone : (0274) 387656 ext. 213
Fax : (0274) 387658
Email : fkik@umy.ac.id
www.fkik.umy.ac.id

Lampiran II



Program Studi Ilmu Keperawatan
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Status: Terakreditasi A
SK BAN-PT
No: 851/SK/BAN-PT/AK-SURV/PN/VIII/2015

Nomor: 258/ C.6-III/PSIK / I /2019
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**
Lamp. : -0-

Kepada Yth. : Bapak/Ibu
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Sleman
Di tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini kami sampaikan dengan hormat, bahwa untuk memperoleh derajat sarjana Keperawatan, mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta diberi tugas Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI). Untuk itu diperlukan penelitian di lapangan guna mendapatkan kebenaran dalam penulisan.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon mahasiswa tersebut di bawah ini dapat diijinkan untuk mencari data dan informasi sebagai penyusunan Karya Tulis Ilmiah.

Pembimbing : Resti Yulianti Sutrisno, M. Kep, Ns., Sp. Kep., MB
Nama : Laili zikriya (20150320011)
Dewi Rosyitalia Widiyastuti (20150320035)

KTI : "Perbedaan Tingkat Depresi Penderita Tuberkulosis (Tb) Pada Fase Intensif dan Fase Lanjutan di Sleman Studi Mix Method "

Demikian surat permohonan ijin ini kami ajukan, atas terkabulnya serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 Januari 2019
Ka.Prodi Ilmu Keperawatan



Shanti Wardaningsih, Ns., M.Kep.,Sp.Kep.Jiwa.,Ph.D

Kampus:

Jl. Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183
Telp. (0274) 387656 ext. 215 Fax. FKIK (0274) 387658, Fax. Universitas (0274) 387646

Muda mendunia

Lampiran III



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 864650, Faksimilie (0274) 864650
Website: www.slemankab.go.id, E-mail : kesbang.sleman@yahoo.com

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Kesbangpol / 551 / 2019

TENTANG PENELITIAN

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 32 Tahun 2017 Tentang Izin Penelitian, Izin Praktik Kerja Lapangan, Dan Izin Kuliah Kerja Nyata.
Menunjuk : Surat dari Ka Prodi Ilmu Keperawatan FakKedokteran UMY
Nomo : 258/C.6-III/PSIK/I/2019 Tanggal : 30 Januari 2019
Hal : Ijin Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : LAILI ZIKRIYA, dlk (2 orang)
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 20150320011/3216026310960001
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl Lingkar Selatan, Tamantirto, Kasihan, Bantul
Alamat Rumah : Jl Raya Babelan RT 07/ RW 001, Babelan Kota, Bekasi, Jabar
No. Telp / HP : 089674482368
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul **PERBEDAAN TINGKAT DEPRESI PENDERITA TURBEKULOSIS (TB) PADA FASE INTENSIF DAN FASE LANJUTAN DI SLEMAN STUDI MIX METHOD**
Lokasi : Puskesmas Depok I, Depok II, Depok III, Sleman, Mlati II, Kalasan, Berbah, Prambanan, Ngemplak I, Ngemplak II, Ngaglik I, Ngaglik II
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 06 Februari 2019 s/d 08 Mei 2019

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Sleman.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 6 Februari 2019

a.n. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Sekretaris

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Sleman
3. Camat ...
4. Kepala UPT Puskesmas ...
5. Ka Prodi Ilmu Keperawatan FakKedokteran UMY
6. Yang Bersangkutan



Lampiran IV



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS KESEHATAN
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT SLEMAN
Jl. Kapten Hariyadi No 6, Srimulyo, Triharjo, Sleman, Yogyakarta 55514
Telepon (0274-868374) Ranap (0274-4538578) Faksimile (0274-868374)
Email: puskesmasleman@gmail.com website: pkmsleman.slemankab.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 544

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini :

- a. Nama : Evi Rumini, SKM
- b. Jabatan : Kepala Sub. Bagian Tata Usaha

Dengan ini menerangkan bahwa :

- a. Nama : Laili Zikriya, dkk (2 orang)
- b. NIM : 20150320011/3216026310960001
- c. Program/Tingkat : S1
- d. Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- e. Pekerjaan : Mahasiswa
- f. Alamat : Jl Raya Babelan 07/001 Babelan Kota, Bekasi Jabar
- g. Maksud : Penelitian

Telah melakukan Penelitian dengan judul "Perbedaan Tingkat Depresi Penderita Tuberkulosis(TB) pada Fase Intensif dan Fase Lanjutan di Sleman Studi Mix Method" pada tanggal 06 Februari – 08 Mei 2019 di Puskesmas Sleman.

Demikian, surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 08 Mei 2019

Kepala Sub. Bagian Tata Usaha Pusat
Kesehatan Masyarakat Sleman



Evi Rumini, SKM
Penata Tk I, III/d
NIP.19650527 198511 2 001

Lampiran V



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS KESEHATAN
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT MLATI II
Cabakan, Sumberadi, Mlati, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55288
Telepon : (0274) 865909; Fax : (0274) 8609083
E-Mail : puskesmasmlati2@slemankab.go.id
Website : www.pkmmlati2.slemankab.go.id

SURAT KETERANGAN

No : 070 / 358

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini :

- a. Nama : dr. VERONIKA EVITA SETIANINGRUM, MPH
- b. NIP : 19760525 200604 2 019
- c. Jabatan : Kepala Puskesmas Mlati II

Dengan ini menerangkan bahwa :

- a. Nama : Laili Zikriya dkk 2(orang)
- b. NIM : 20150320011
- c. Pekerjaan : Mahasiswa
- d. Alamat : Jl Raya Babelan Rt07/Rw001 Babelan Kota Bekasi Jabar
- e. No. Telp : 089674482368
- f. Instansi : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- g. Prodi/Jur. : Perawat
- h. Jenjang : D-4 / S-1

Telah selesai melakukan **Penelitian** di Pusat Kesehatan Masyarakat Mlati II
sesuai surat dari : Badan Kesbangpol Sleman No. 070/Kesbangpol/551/2019
mulai tanggal : 06/02/2019 sampai dengan tanggal : 08/05/2019
Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 9 Mei 2019

Mengetahui,
Kepala UPT Pusat Kesehatan Masyarakat Mlati II



dr. VERONIKA EVITA SETIANINGRUM, MPH
Penata Tingkat II/d
NIP 19760525 200604 2 019

Lampiran VI



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS KESEHATAN
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT DEPOK III
Kompleks Kolombo 50A, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta, 55281
Telepon. : (0274) 512595

SURAT KETERANGAN

Nomor: 070/0551

Saya, yang bertandatangan di bawah ini:

- a. Nama : Toto Suharto, SKM, M. Kes
- b. Jabatan : Kepala UPT. Pusat Kesehatan Masyarakat Depok 3

dengan ini menerangkan bahwa:

- a. Nama : Dewi Rossyاليا W.
- b. NIM : 20150320011
- c. Program/Tingkat : S1
- d. Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Telah selesai melaksanakan uji penelitian dengan judul "PERBEDAAN TINGKAT DEPRESI PENDERITA TUBERKULOSIS (TB) PADA FASE INTENSIF DAN FASE LANJUTAN DI SLEMAN STUDI MIX METHOD" di Puskesmas Depok III pada tanggal 08 Februari s/d 28 Februari 2019.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Sleman, 08 Mei 2019

Kepala UPT Pusat Kesehatan
Masyarakat Depok 3



TOTO SUHARTO, S.KM, M. Kes

Pembina, IV/a

NIP 19680512 198903 1 015

Lampiran VII



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS KESEHATAN
PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT KALASAN
Sidokerto, Purwomartani, Kalasan, Sleman 55571
Telepon . (0274) 497471
E-mail : puskkalasan@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/ 422

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gunawan, SKM
NIP : 19640709 198503 1 011
Pangkat/Golongan : Penata Tingkat I/III d
Jabatan : Kepala Subbag Tata Usaha Puskesmas Kalasan

Menerangkan :

Nama : Laili Zikriya, dkk (2 orang)
NIM : 20150320011
Universitas : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan Penelitian dengan judul "Perbedaan Tingkat Depresi Penderita Tuberkulosis (TB) Pada Fase Intensif dan Fase Lanjutan di Sleman Studi Mix Method"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kalasan, 21 Mei 2019

a.n. Kepala UPT Pusat Kesehatan
Masyarakat Kalasan
Kepala Sub Bagian Tata Usaha



GUNAWAN, SKM
Penata Tingkat I/III d
NIP 19640709 198503 1 011

Lampiran VIII

LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dewi Rosyitalia Widiyastuti

NIM : 20150320035

Saya adalah mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Saya akan melakukan penelitian dengan judul “Studi Fenomenologi : Gambaran Depresi Pada Pasien Tuberkulosis Di Sleman”. Saya mengharapkan partisipan untuk bersedia menjadi partisipan dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi gambaran depresi pada pasien tuberkulosis di Sleman. Penelitian akan dilakukan dengan cara wawancara mendalam yang akan dilakukan selama 30-60 menit.

Penelitian ini tidak menimbulkan akibat yang merugikan bagi anda sebagai partisipan, dan saya akan menjamin kerahasiaan informasi yang anda berikan. Apabila ada hal-hal yang ingin ditanyakan terkait penelitian, saya bersedia memberikan penjelasan kepada anda.

Demikian penjelasan dari saya, atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih. Apabila bapak/ibu bersedia menjadi partisipan, dimohon menandatangani lembar persetujuan yang telah disediakan.

Sleman, Maret 2019

Peneliti
(Dewi Rosyitalia W)

Lampiran IX

SURAT PERNYATAAN KETERSEDIAAN MENJADI RESPONDEN

“STUDI FENOMENOLOGI : GAMBARAN DEPRESI PADA PASIEN TUBERKULOSIS DI SLEMAN”

Setelah membaca dan memahami isi penjelasan pada lembar permohonan menjadi partisipan saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Alamat :

Nomor HP/Telp :

Dengan ini saya menyatakan bersedia menjadi partisipan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh Dewi Rossyitalia Widiyastuti mahasiswa dari Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan judul penelitian “Studi Fenomenologi : Gambaran Depresi Pada Pasien Tuberkulosis Di Sleman”.

Apabila ada pernyataan yang menimbulkan respon emosional yang tidak nyaman, maka peneliti harus menghentikan pengumpulan data dan peneliti memberikan hak kepada saya untuk mengundurkan diri dari penelitian ini tanpa risiko apapun.

Demikian pernyataan ini saya tanda tangani dengan sebenarnya tanpa paksaan dari siapapun. Saya bersedia berperan serta dalam penelitian ini.

Sleman, Maret 2019

Menyetujui

(.....)

Lampiran X

PANDUAN WAWANCARA

Hari/Tanggal :
Tempat :
Waktu Wawancara :
Nama Partisipan :
Alamat :
No. Hp :
Usia :
Pekerjaan :
Pendidikan terakhir :

Pembukaan :

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Perkenalkan nama saya Dewi Rosyitalia Widiyastuti dari Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Sebelumnya, saya mengucapkan terimakasih kepada bapak/ibu karena telah bersedia berbicara dengan saya selama sekitar 30 sampai 60 menit hari ini. Pada sesi kali ini, saya akan mengajukan beberapa pertanyaan kepada bapak/ibu tentang gambaran depresi pada penderita tuberkulosis di Sleman. Dalam diskusi ini tidak ada jawaban benar atau salah, hanya apa yang bapak/ibu pikirkan dan lakukan. Diskusi ini akan direkam

dan data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk penelitian. Sebelumnya bapak/ibu apakah ada yang mau ditanyakan terlebih dahulu? Kalau tidak ada yang mau ditanyakan, mari kita mulai.

Pertanyaan :

1. Kapan kira-kira bapak/ibu mulai terdiagnosis tuberkulosis?
2. Bagaimana perasaannya setelah tahu ternyata terdiagnosa TB?
3. Setelah terdiagnosa tuberkulosis apakah hal tersebut mempengaruhi terhadap aktivitas bapak/ibu dalam sehari-hari?
4. Setelah sakit dan sebelum sakit TB ini ada yang terganggu tidak, dari kebiasaan atau kegiatannya?
5. Selama sakit ini apakah ada yang terganggu? Misalnya untuk pola makannya? atau pola tidurnya?
6. Apakah ada masalah atau kesulitan ketika berinteraksi dengan masyarakat dan juga keluarga?
7. Apa yang ada dipikiran bapak/ibu mengenai penyakit TB ini?
8. Jika menurut masyarakat penyakit TB ini bagaimana?
9. Jika menurut keluarga penyakit TB ini bagaimana?
10. Bagaimana support keluarga setelah terdiagnosa dan menjalani pengobatan TB?

Lampiran XI

PEDOMAN CATATAN LAPANGAN (FIELD NOTES)

Tanggal :-.....-..... Waktu :s/d.....(.....menit) Lokasi : Inisial Partisipan :
1. Kapan kira-kira bapak/ibu mulai terdiagnosis tuberkulosis? <u>Catatan Verbal :</u> <u>Catatan Nonverbal :</u>
2. Bagaimana perasaannya bapak/ibu setelah tahu ternyata terdiagnosa TB? <u>Catatan Verbal :</u> <u>Catatan Nonverbal :</u>
3. Setelah terdiagnosa tuberkulosis apakah hal tersebut mempengaruhi terhadap aktivitas bapak/ibu dalam sehari-hari? <u>Catatan Verbal :</u> <u>Catatan Nonverbal :</u>
4. Setelah sakit dan sebelum sakit TB ini ada yang terganggu tidak, dari kebiasaan atau kegiatannya? <u>Catatan Nonverbal :</u> <u>Catatan Non verbal</u>

<p>5. Selama sakit ini apakah ada yang terganggu? Misalnya untuk pola makannya? atau pola tidurnya? <u>Catatan Nonverbal :</u></p> <p><u>Catatan Non verbal:</u></p>
<p>6. Apakah ada masalah atau kesulitan ketika berinteraksi dengan masyarakat dan juga keluarga? <u>Catatan Nonverbal :</u></p> <p><u>Catatan Non verbal:</u></p>
<p>7. Apa yang ada dipikiran bapak/ibu mengenai penyakit TB? <u>Catatan Nonverbal :</u></p> <p><u>Catatan Non verbal</u></p>
<p>8. Jika menurut masyarakat penyakit TB ini bagaimana? <u>Catatan Nonverbal :</u></p> <p><u>Catatan Non verbal</u></p>
<p>9. Jika menurut keluarga penyakit TB ini bagaimana? <u>Catatan Nonverbal :</u></p> <p><u>Catatan Non verbal :</u></p>

10. Bagaimana support keluarga setelah terdiagnosa dan menjalani pengobatan TB?

Catatan Nonverbal :

Catatan Non verbal :

Lampiran XII

MATRIK TEMATIK

P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	Kalimat	Kata Kunci	Kategori	Sub Tema	Tema
V	V	V							<p>“Sedih sering sering sekali hampir tiap hari”</p> <p>“Ya pertama kali ya kaget sedih ya karna gak taunya kok punya penyakit kayak gitu hmmm ya ya cuma sedih ja kok sampai kena penyakit itu itu kadang saya gini saya sakit gini jadi wes (dah) gak bisa kerja kan mau kerja kan gak enak punya penyakit TB kan gak enak sama temen-temen”</p> <p>“Sedihe ngih niku pokoke ale ngerasakake langsung anak e niko</p>	<p>“sedih sering sering sekali hampir tiap hari”</p> <p>“.....ya kaget sedih ya karna gak taunya kok punya penyakit kayak gitu.....”</p> <p>“ Sedihe ngih niku pokoke ale</p>	Ungkapan rasa sedih	Gejala Psikis	Munculnya gejala depresi pada pasien TB

								<p>opo-opo ibuk dadi mung terus urusan rumah tangga barang gek kepiye kulo ki ngoten to ngih mpun niku terus dikandani niki penyakit bisa disembuhkan mboten nopo-nopo pokoke sek penting semangat rajin le minum obat ngih le nglaleke ngih aku sehat ra popo ngoten kan ”</p> <p>(Sedihnya ya itu pokoknya yang merasakan langsung anaknya itu apa-apa ibuk jadi cuma terus urusan rumah tangga juga mau gimana aku itu gitu kan iya udah itu terus dibilangin ini penyakit bisa disembuhkan tidak apa-apa pokoknya yang penting semangat rajin yang minum obat iya yang melupakan iya aku</p>	<p>ngerasakake langsung.....”</p> <p>(Sedihnya ya itu pokoknya yang merasakan langsung.....)</p>		
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

			V					<p>sehat tidak papa gitu kan)</p> <p>“Enggak kalo sedih enggak-enggak kalo awal-awalnya iya sedih sih yo pas kena itu lho pas nganu pas batuk darah terus langsung priksa ternyata TB itu sedih awalnya itu tapi dokter bilang yo pasti sembuh terus yo udah gak apa-apa gitu lho”</p> <p>“Ya kalo sedih sih sedih lah kaget lah gitu kan sama apalagi kan begitu pas dokter bilang tahap penyembuhannya 6 bulan gitu kan masa minum obatnya gitu kan sedangkan saya ama anak 1 kamar gitu nah”</p> <p>“Ya kadang iya sih sedihnya karna mikirin</p>	<p>“..... sedih enggak-enggak kalo awal-awalnya iya sedih sih yo pas kena itu lho pas nganu pas batuk darah.....”</p> <p>“Ya kalo sedih sih sedih lah kaget lah gitu kan sama apalagi kan begitu pas dokter bilang tahap penyembuhannya 6 bulan gitu kan.....”</p>		
--	--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--

						V		<p>berobatnya harus lama pengennya cepet sembuh biar selesai”</p> <p>“Sedikit sedih ya jadi aktivitasnya kurang apa ya kek mudah capek ya bisa sembuh apa gak gitu”</p>	<p>“Ya kadang iya sih sedihnya karna mikirin berobatnya harus lama.....”</p> <p>“ Sedikit sedih ya jadi aktivitasnya kurang apa ya kek mudah capek ya bisa sembuh apa gak gitu</p>			
						V		<p>“Sedih aaaa sedih iya sedih kadang yah paling mendingan mati saya (suara pelan) mendingan mati ngerasain sakit minta ampun bener iya mati kagak mati-mati sembuh kagak sembuh sembuh ngono kui (kayak gitu) gitu saya gitu”</p>	<p>“ Sedih aaaa sedih iya sedih kadang yah paling mendingan mati saya (suara pelan) mendingan mati ngerasain sakit minta ampun bener iya mati kagak mati-mati sembuh kagak sembuh sembuh...”</p>	Ungkapan berpikiran ingin mati	Gejala Psikis	Munculnya gejala depresi pada pasien TB
	V							<p>“Ya kadang-kadang kalo pake gini terus sih</p>	<p>“ Ya kadang-kadang kalo pake</p>	Ungkapan kehilangan	Gejala Psikis	Munculnya

								<p>(nunjuk masker) kadang-kadang gak enak juga sih mungkin nganu nantinya kalok pada tanya-tanya orang-orang taunya kan gula itu saya udah bilang gula tapi paru-paru udah kena gitu. Paru-parunya sudah kena (sambil tertawa kecil) takutnya nganu nggak pada nggak enaknya tuh kalo kesini gak pada mau gitu lho kan itu pada belanja tempat adek saya”</p> <p>“Ngih soal e ngih kulo niku wedi rasane ora PD niku wau mergane ngih le gadah penyakit niku wau kan nek wah kae wong loro wong penyakiten kan ngoten niku kan jenenge wong teng ndeso padahal</p>	<p>gini terus sih (nunjuk masker) kadang-kadang gak enak juga sih mungkin nganu nantinya kalok pada tanya-tanya.....”</p> <p>“Ngih soal e ngih kulo niku wedi rasane ora PD niku wau mergane ngih le gadah penyakit niku wau kan nek wah kae wong loro wong penyakiten kan ngoten....”</p>	<p>rasa kepercayaan diri</p>	<p>gejala depresi pada pasien TB</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	-------------------------------------	---

								<p>penyakit itu bisa diobati neng kan neng teng ndeso tesih wah kae wong loro mesti pikirane koyo niku to (batuk-batuk)”</p> <p>(Iya soalnya iya aku itu takut rasanya tidak PD itu tadi karena ya itu punya penyakit itu tadi kan kalau wah orang sakit orang penyakitan kan seperti gitu kan namanya orang di desa padahal penyakit bisa diobati tapi kan kalo di di desa masih wah itu orang sakit mesti pikirannya seperti itu kan)</p> <p>“Oh nek (kalo) kemarin pas masih positif itu ya kemana-mana pakai masker jadi ya agak gimana ya mau tempat di perkumpulan di nganu kok pake masker</p>	<p>(Iya soalnya iya aku itu takut rasanya tidak PD itu tadi karena ya itu punya penyakit itu tadi kan kalau wah orang sakit orang penyakitan kan seperti itu.....)</p> <p>“Oh nek (kalo) kemarin pas masih positif itu ya kemana-mana pakai masker jadi</p>			
--	--	--	--	--	--	--	--	---	---	--	--	--

V

								di nganu jadi ya agak gimana tapi yo gak apa-apa maksude agak malu ato agak apa canggung sama yang lain itu lho kok kayak nggaya pake masker terus gitu lho misalkan di pengajian ato di kumpulan ato genduri gitu kan pake terus terus baru kena opo (apa) dapet cek lab hasil udah negatif itu yo (ya) tetep kadang pake”	ya agak gimana ya mau tempat di perkumpulan di nganu kok pake masker di nganu jadi ya agak gimana tapi yo gak apa-apa maksude agak malu ato agak apa canggung sama yang lain itu lho kok kayak nggaya pake masker terus.....”			
V								“Awalnya gak bisa (sambil batuk-batuk) kemaren-kemaren untuk nelen kan susah mungkin karena baru kalo kemaren makannya cuma untuk nasi di blender tapi allhamdulillah 2 hari ini udah bisa makan nasi kalo gak sayur ya walaupun pelan-pelan”	“Awalnya gak bisa (sambil batuk-batuk) kemaren-kemaren untuk nelen kan susah mungkin karena baru kalo kemaren makannya cuma untuk nasi di blender....”	Kehilangan nafsu makan	Gejala fisik	Munculnya gejala depresi pada pasien TB

						V		<p>“Iya menurun itu bener-bener cepet banget turunnya itu Ya Allah lha gimana kagak mo (mau) turun orang makan kagak doyan (nggak mau) gak nafsu yo terus gak nafsu 2 nya mikir penyakit itu ya pikiran lah paling nomer 1 yo pikiran jadinya ya”</p>	<p>“Iya menurun itu bener-bener cepet banget turunnya itu Ya Allah lha gimana kagak mo (mau) turun orang makan kagak doyan (nggak mau) gak nafsu yo terus gak nafsu 2 nya mikir penyakit itu ya pikiran lah paling nomer 1 yo pikiran jadinya ya”</p>			
V						V		<p>“Saya rodo (agak) susah sedikit banyak ke kamar mandi”</p> <p>“Uhh tadinya ya aaa udah berkurang kok saya saiki (sekarang) allhamdulillah udah mulai nafsu makan tidur juga allhamdulillah udah udah bisa tidur tadinya mah aduh</p>	<p>“Saya rodo (agak) susah sedikit banyak ke kamar mandi”</p> <p>”.....tadinya mah aduh makan susah tidur susah turun sampai 10 kilo”</p>	Gangguan Pola Tidur	Gejala Fisik	Munculnya gejala depresi pada pasien TB

								makan susah tidur susah turun sampai 10 kilo”				
V							V	<p>“Turun berat badan turun itu kok apa gak punya tenaga gitu lho mbak awal-awal e itu lemes gitu awal-awalnya cuma tiduran terus jalan ke belakang ke depan tidur lagi kayak orang bingung awal-awalnya gitu kadang duduk disini berdiri lagi masuk tidur lagi ke belakang duduk di belakang”</p> <p>“Sebelumnya ke kerja bersih-bersih rumah sih cuman jadi mudah lelah aja”</p>	<p>“Turun berat badan turun itu kok apa gak punya tenaga gitu lho mbak awal-awal e itu lemes gitu awal-awalnya cuma tiduran.....”</p> <p>“Sebelumnya ke kerja bersih-bersih rumah sih cuman jadi mudah lelah aja”</p>	Energi Melemah	Gejala Fisik	Munculnya gejala depresi pada pasien TB

V								<p>“Lha yo (ya) ada no (to), wong (orang) gak bisa kerja gak bisa bagaimana lah cuman mung (cuma) tidur sama gini kok” (menjawab dengan nada agak meninggi)</p> <p>“Lho saya kan berhenti saya minta itu ganti anak saya yang kerja”</p> <p>“Kalo aktivitasnya sih agak terganggu soalnya ya agak lemes sedikit gitu lho yo (ya) tapi gak gak terlalu kok cuma yo (ya) agak dikurangi aja maksude agak dikurangi nganu kecepatannya gak lho misalnya nganu (gak diteruskan lagi)”</p>	<p>“Lha yo (ya) ada no (to), wong (orang) gak bisa kerja gak bisa bagaimana lah cuman mung (cuma) tidur.....”</p> <p>“Lho saya kan berhenti saya minta itu ganti anak saya yang kerja”</p> <p>“Kalo aktivitasnya sih agak terganggu soalnya ya agak lemes sedikit gitu lho.....”</p>	Menurunnya aktivitas dan minat sehari-hari	Gejala Sosial	Munculnya gejala depresi pada pasien TB
					V			<p>“Yo selama ki aku rung mari aku urung metu</p>	<p>“Yo selama ki aku rung mari aku urung metu ho’o</p>	Isolasi sosial	Gejala Sosial	Munculnya gejala

								<p>ho'o dadi selama aku pengobatannya ki kegiatan opo wae aku yo menghindari trimo ora ngetok utowo neng ngomah meng ngono kui neng kebon golek udara seng seger kan yo selama he'em hayo piye (tampak berpikir sejenak) lha nek awake ora sehat opo kon srawung opo nganu medun neng kegiatan tur aku yo mbarang wes tuo ki wes neng nggon kegiatan gotong-royong opo opo ngono kui wes ra tau mangkat yo an neng nek sehat ngono yo ra ketang meng pa yo biasa"</p> <p>(Ya selama ini aku belum sembuh aku belum keluar ho'o jadi selama aku pengobatannya ini kegiatan apa aja aku ya</p>	<p>dadi selama aku pengobatannya ki kegiatan opo wae aku yo menghindari trimo ora ngetok utowo neng ngomah....."</p> <p>(Ya selama ini aku belum sembuh aku belum keluar ho'o jadi selama aku pengobatannya ini kegiatan apa aja aku ya menghindari mending tidak kelihatan/keluar atau di rumah....."</p>			<p>depresi pada pasien TB</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--	---	--	--	--------------------------------------

								<p>menghindari mending tidak kelihatan/keluar atau di rumah cuma gitu di kebun cari udara segar kan he'em lha gimana (tampak berpikir sejenak) lha kalo badannya gak sehat apa suruh interaksi apa itu turun di kegiatan apalagi aku ya udah tua tu dah di tempat kegiatan gotong royong apa-apa gitu tu dah gak pernah berangkat ya kan di kalo sehat gitu ya meskipun cuma apa ya biasa)</p>					
							V	<p>“Enggak emang saya kan orangnya gak terlalu apa sering keluar gitu enggak lebih banyak di rumah”</p>	<p>“Enggak emang saya kan orangnya gak terlalu apa sering keluar gitu enggak lebih banyak di rumah”</p>				

V						V	<p>“Ya gak ada kok kalo ada yang ajak bicara ya saya panggilkan anak saya gitu”</p> <p>“Iya ter aaaa kita batasi juga iya menjauh lah bekas makan juga kan ya anak sih pengennya sih bekas mamaknya makan ngene ki (gini tuh) enggak maunya pengennya ndulang (nyuapin) apa tapi saya nya jangan bekas mamak nya jangan mendingan kalok mama gak habis mending di buang aja (suaranya pelan) saya kasihan soalnya kalau kena kasihan saya soale juga ngerasain pengobatannya capek capek ngumbe (minum)</p>	<p>“Ya gak ada kok kalo ada yang ajak bicara ya saya panggilkan anak saya gitu”</p> <p>“Iya ter aaaa kita batasi juga iya menjauh lah bekas makan juga kan ya.....”</p>		
---	--	--	--	--	--	---	---	---	--	--

								obat kasihan anak itu yo (ya) nek yo (kalo apa) apa (ckckk berdecak) fisiknya kuat kayak saya kan gak fisiknya eee termasuk gak kuat”				
	V						V	<p>“TB itu kalo tetangga ku kemarin bilangnye kenak penyakit TB tu harus opname cumak gitu hu’um itu kan penyakit menular”</p> <p>“Yo (ya) kudu (harus) di obati ya tetangga saya juga dulu pada punya pernah ada dulu TB terus ini anu ntar piye (gimana) nga eee ngandani (bilangin) saya TB itu tu paru-paru obat nya kudu (harus) rutin gitu 6 bulan 8 bulan ngono kui (kayak gitu) pokoke jangan</p>	<p>“ TB itu kalo tetangga ku kemarin bilangnye kenak penyakit TB tu harus opname...”</p> <p>“Yo (ya) kudu (harus) di obati ya tetangga saya juga dulu pada punya pernah ada dulu TB terus ini anu ntar piye (gimana) nga eee ngandani (bilangin) saya TB itu tu paru-paru obat nya kudu (harus) rutin gitu 6 bulan 8 bulan</p>	Harus opname dan pengobatan lama	Persepsi tentang TB	Faktor-faktor yang memengaruhi depresi pada pasien TB

								telat kalo telat sehari dari ulang lagi ngono we (gitu aja) to yaudah jadi saya takut kan dari ulang lagi jadinya makin bosen dah ntar iya”	ngono kui (kayak gitu).....”			
	V		V					<p>“Kalok keluarga ya pertama kali ya gitu gak gak suruh apa cuma apa ya penyakit menular yo jadi jangan terlalu deket-deket gitu tapi setelah itu biasa”</p> <p>“Yo(ya) anu cuma kalo keluarga itu untuk menjaga untuk hati-hati jadi jangan terlalu deket sama anak istri biar gak sampai menular gitu lho itu aja terus untuk rumah harus tiap hari dibersihin korden-korden jendela itu kalo pagi-pagi bener itu di buka sama bilang biar</p>	<p>“Kalok keluarga ya pertama kali ya gitu gak gak suruh apa cuma apa ya penyakit menular yo jadi jangan terlalu deket-deket gitu.....”</p> <p>“Yo(ya) anu cuma kalo keluarga itu untuk menjaga untuk hati-hati jadi jangan terlalu deket sama anak istri biar gak sampai menular gitu...”</p>	Tidak boleh berdekatan karena mudah menular	Persepsi tentang TB	Faktor-faktor yang mempengaruhi depresi pada pasien TB

				V				<p>udaranya masuk terus keluar lewat itu gitu ya”</p> <p>“Ya keluarga itu tadi jaga itu juga sih pas itu lihat penyakit yang gampang menularkan nah itu mereka juga selalu ngingetin saya terus juga apa namanya eeeee bagaimana caranya biar terhindar itu sih”</p>	<p>“ Ya keluarga itu tadi jaga itu juga sih pas itu lihat penyakit yang gampang menularkan nah itu...”</p>			
	V					V	<p>“Penyakit Tb tu kalo aku dulu tu yo cumak penyakit menular gitu”</p> <p>“Kalo yang aku tau ya penyakit TB ini virus yang menularkan dan ya gak banyak tau sih aku”</p>	<p>“Penyakit Tb tu kalo aku dulu tu yo cumak penyakit menular gitu”</p> <p>“Kalo yang aku tau ya penyakit TB ini virus yang menularkan.....”</p>	TB menular	Persepsi tentang TB	Faktor-faktor yang mempengaruhi depresi pada pasien TB	

			V					<p>“TB itu kayak e penyakit opo (sambil berpikir) paru-paru gitu lho kena paru-paru yang gak bisa di sembuhkan gitu lho hu’um paru-parunya nganu gak bisa bernapas ato apa gitu pikiranne yo emang pas kena itu panik eee kayak rasane waduh maksude bisa tahan hidup ato gak sampai muntah darah kayak gini gitu lho emang pertama itu panik nganu agak gimana gitu bingung gitu”</p>	<p>“TB itu kayak e penyakit opo (apa) (sambil berpikir) paru-paru gitu lho kena paru-paru yang gak bisa di sembuhkan gitu lho hu’um paru-parunya nganu gak bisa bernapas ato apa gitu pikiranne yo emang pas kena itu panik eee kayak rasane waduh maksude bisa tahan hidup ato gak sampai muntah darah kayak gini gitu lho.....”</p>	<p>TB tidak bisa disembuhkan</p>	<p>Persepsi tentang TB</p>	<p>Faktor-faktor yang mempen garuhi depresi pada pasien TB</p>
		V						<p>“Seng waune kulo mboten ngerti to penyakit niku ngertine penyakit anggere penyakit berbahaya kulo kan ngertose mung koyo niku penyakit berbahaya mung marai</p>	<p>“Seng waune kulo mboten ngerti to penyakit niku ngertine penyakit anggere penyakit berbahaya kulo kan ngertose mung koyo niku penyakit</p>	<p>TB menyebabkan kematian</p>	<p>Persepsi tentang TB</p>	<p>Faktor-faktor yang mempen garuhi depresi pada pasien TB</p>

								<p>buntut-buntut e meng pati ngono” (Yang tadinya aku tidak tau kan penyakit itu taunya penyakit kalo penyakit berbahaya aku kan taunya cuma kayak gitu penyakit berbahaya yang bikin ujung-ujungnya ke mati gitu)</p>	<p>berbahaya mung marai buntut-buntut e meng pati ngono” (Yang tadinya aku tidak tau kan penyakit itu taunya penyakit setiap penyakit berbahaya aku kan taunya cuma kayak gitu penyakit berbahaya yang bikin ujung-ujungnya ke mati gitu)”</p>			
					V		<p>“Iya saya ini kenapa sih sampai punya penyakit enggak ini kenapa (suara pelan) saya sok (suka) dalam sholat juga kenapa ya kok saya di kasih sakit kayak gini punya penyakit kayak gini sedangkan keturunan gak ada penyakit kayak gini mungkin ya udah takut</p>	<p>“Iya saya ini kenapa sih sampai punya penyakit enggak ini kenapa (suara pelan) saya sok (suka) dalam sholat juga kenapa ya kok saya di kasih sakit kayak gini punya penyakit kayak gini.....”</p>	Rasa kecewa kepada Sang Pencipta	Faktor internal	Faktor-faktor yang mempengaruhi depresi pada pasien TB	

		V						<p>takdir di kasih penyakit kayak gini”</p> <p>“Mboten doyan obat kulo lha njuk kepekso tiap hari minum obat minum obat niku nek njenengan ngertos mbak digerus kulo ki dadi obat gedi-gedi niko kulo weruh obate gedi-gedi langsung Ya Allah ora doyan obat malah di ukum kon ngumbe obat obate gedi-gedi sak maeman telu maneh (Tidak mau obat saya lha terus terpaksa tiap hari minum obat minum obat itu kalau kamu tau mbak digerus saya tu jadi obat besar-besar itu saya lihat obatnya besar-besar langsung Ya Allah tidak mau obat malah di hukum disuruh minum obat obatnya</p>	<p>”..... Ya Allah ora doyan obat malah di ukum kon ngumbe obat obate gedi-gedi sak maeman telu maneh (..... Ya Allah tidak mau obat malah di hukum disuruh minum obat obatnya besar-besar sekali minum tiga lagi)</p>			
--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

						V		<p>besar-besar sekali minum tiga lagi)</p> <p>“Iya saya ini kenapa sih sampai punya penyakit enggak ini kenapa (suara pelan) saya sok (suka) dalam sholat juga kenapa ya kok saya di kasih sakit kayak gini punya penyakit kayak gini sedangkan keturunan gak ada penyakit kayak gini mungkin ya udah takut takdir di kasih penyakit kayak gini”</p>						
						V		<p>“Ini (sambil nunjuk kaki) tadinya mah awalnya sendi nya saya sakit itu bengkak sini ngomonge (bilangnye) ya asam urat lah ya kolesterol lah maunya sih emang kolesterol di cek yo ada asam urat di</p>	<p>“Ini (sambil nunjuk kaki) tadinya mah awalnya sendi nya saya sakit itu bengkak sini ngomong e (bilangnye) ya asam urat lah ya kolesterol lah maunya sih emang</p>	Penyakit penyerta	Faktor internal	Faktor-faktor yang mempengaruhi depresi pada pasien TB		

								<p>cek yo ada yo cuman pengaruh kakinya tuh saya dari dulu gak punya penyakit kayak gitu kok selama pengobatan kok muncul semua ya asam urat yo kolesterol”</p> <p>“Iya iya itu setelah ngombe (minum) minum obat itu muncul semuanya yang pilek yang gatelnnya yang asam urat ya kolesterol adehh ya macem macem”</p> <p>“Sehat gak ada apa apa maksudnya gak ada penyakit itu kolesterol pilek aja cuman paling sehari udah ilang ini mah seminggu seminggu meler aja ya Allah terus akhirnya minta dok pendak (tiap) kontrol minta obat pileknya dok ngono (gitu) ini kok</p>	<p>kolesterol di cek yo ada asam urat di cek yo ada yo cuman pengaruh kakinya tuh saya dari dulu gak punya penyakit kayak gitu kok selama pengobatan kok muncul semua ya asam urat yo kolesterol”</p> <p>“Iya iya itu setelah ngombe (minum) minum obat itu muncul semuanya yang pilek yang gatelnnya yang asam urat ya kolesterol adehh ya macem macem”</p> <p>“Sehat gak ada apa apa maksudnya gak ada penyakit itu kolesterol pilek aja cuman paling sehari udah ilang ini mah seminggu seminggu meler aja ya Allah.....”</p>		
--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

								<p>pileknya di kasih obat pilek allhamdulillah tu seminggu seminggu pokoknya tu rata-rata seminggu cuma yang lama itu ke sendi ini”</p> <p>“Ngih dilit-dilit sambat terus awak kesel (sambil mengingat-ingat) oh ngih sek keru niku malah seje mbak delo-delo malah kesel mriki niki (sambil nunjuk bagian punggung) to nganu terus nopo diagnosane malah pindah” (Iya bentar-bentar ngeluh terus badan capek (sambil mengingat-ingat) oh iya yang terakhir itu malah beda mbak bentar-bentar malah capek sini ni (sambil nunjuk bagian punggung) kan</p>	<p>“Ngih dilit-dilit sambat terus awak kesel (sambil mengingat-ingat) oh ngih sek keru niku malah seje mbak delo-delo malah kesel mriki niki (sambil nunjuk bagian punggung) to nganu terus nopo diagnosane malah pindah” (Iya bentar-bentar ngeluh terus badan capek (sambil mengingat-ingat) oh iya yang terakhir itu malah</p>			
--	--	--	--	--	--	--	--	---	---	--	--	--

								<p>itu terus apa diagnosanya malah ganti. Iya malah dadi pindah niku terus bar niku ngedrop meleh ngedrop teng ngen saluran kencing niku kan prikso-prikso bola-bali mbolak-mbalik prikso meleh to akhire niku dikandani jare nopo kanker servik wah wes hancur lebur niko Ya Allah Ya Robbi niki ki gek nopo penyakit sek TB belum selesai malah ono penyakit tambahan lagi sek iki ra ono obate kulo kan wes pikir ku wes jan remuk tenan pas niko”</p> <p>(Iya malah jadi ganti itu terus setelah itu ngedrop lagi ngedrop di yang saluran kencing itu kan periksa-periksa terus bolak-balik periksa lagi kan akhirnya itu di</p>	<p>beda mbak bentar-bentar malah capek sini ni (sambil nunjuk bagian punggung) kan itu terus apa diagnosanya malah ganti. Iya malah dadi pindah niku terus bar niku ngedrop meleh ngedrop teng ngen saluran kencing niku kan prikso-prikso bola-bali mbolak-mbalik prikso meleh to akhire niku dikandani jare nopo kanker servik wah wes hancur lebur niko Ya Allah Ya Robbi niki ki gek nopo penyakit sek TB belum selesai malah ono penyakit tambahan lagi sek iki ra ono</p>		
--	--	--	--	--	--	--	--	--	---	--	--

								<p>bilanginya katanya apa kanker servic wah udah hancur lebur itu Ya Allah Ya Robbi ini tuh mau apa penyakit yang TB belum selesai malah ada penyakit tambahan lagi yang ini gak ada obatnya saya kan udah pikir ku dah jan remuk beneran waktu itu)</p> <p>“Ngih dadi Ya Allah iki TB ne urung rampung kudu lek kudu ne netral ra oleh stres ra oleh mikir werno-werno malah tambahan penyakit niki kon ra mikir kepiye”</p> <p>(Iya jadi Ya Allah ini TB nya belum selesai harus harusnya netral tidak boleh stress gak boleh mikir macam-macam malah tambahan penyakit ini suruh gak mikir gimana)</p>	<p>obate kulo kan wes pikir ku wes jan remuk tenan pas niko”</p> <p>(Iya malah jadi ganti itu terus setelah itu ngedrop lagi ngedrop di yang saluran kencing itu kan periksa-periksa terus bolak-balik periksa lagi kan akhirnya itu di bilanginya katanya apa kanker servic wah udah hancur lebur itu Ya Allah Ya Robbi ini tuh mau apa penyakit yang TB belum selesai malah ada penyakit tambahan lagi yang ini gak ada obatnya saya kan udah pikir ku dah jan remuk beneran waktu itu)</p>			
--	--	--	--	--	--	--	--	---	---	--	--	--

									<p>“Ngih dadi Ya Allah iki TB ne urung rampung kudu lek kudu ne netral ra oleh stres ra oleh mikir werno-werno malah tambahan penyakit niki kon ra mikir kepiye” (Iya jadi Ya Allah ini TB nya belum selesai harus harusnya netral tidak boleh stress gak boleh mikir macam-macam malah tambahan penyakit ini suruh gak mikir gimana)</p>			
		V						<p>“Nek seng awal-awal niku ngih ngih bingung kan ruh mboten angsal nyerak anak e mboten angsal nyerak keluarga kan dadi le bobok ngih pisah niki (sambil</p>	<p>“Nek seng awal-awal niku ngih ngih bingung kan ruh mboten angsal nyerak anak e mboten angsal nyerak keluarga kan dadi le bobok</p>	<p>Merasa Di Jauhi Keluarga</p>	<p>Faktor eksternal</p>	<p>Faktor-faktor yang memengaruhi depresi pada</p>

								<p>megang kaki anaknya yang masih kecil) mboten purun pisah mak e dadi rasane rak Ya Allah nduwe anak ra oleh nyerak anake ra oleh nyayang anak e lak mongko niki dilit-dilit nyuwune di sayang to (sambil tertawa kecil) kan tidak boleh riyen dados e niki nger nganu nopo-nopo hadiah e sayang ngih mboten angsal nyayang anak e kan rodok rasane (tidak meneruskan kata-katanya, mata terlihat berkaca-kata)”</p> <p>(Kalo yang awal-awal itu ya bingung kan lihat tidak boleh dekat anaknya tidak boleh dekat keluarga kan jadinya tidur juga pisah ini (sambil megang kaki anaknya yang masih kecil) tidak mau pisah mamanya jadi rasanya Ya Allah punya anak tidak boleh dekat anaknya tidak mau mencium</p>				<p>ngih pisah niki (sambil megang kaki anaknya yang masih kecil) mboten purun pisah mak e dadi rasane rak Ya Allah nduwe anak ra oleh nyerak anake ra oleh nyayang anak e lak mongko niki dilit-dilit nyuwune di sayang to.....”</p> <p>(Kalo yang awal-awal itu ya bingung kan lihat tidak boleh dekat anaknya tidak boleh dekat keluarga kan jadinya tidur juga pisah ini (sambil megang kaki anaknya yang masih kecil) tidak mau pisah mamanya jadi rasanya Ya Allah punya anak tidak boleh dekat anaknya tidak mau mencium</p>	<p>pasien TB</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	---	--	--	--	---	-------------------------

								<p>mamanya jadi rasanya Ya Allah punya anak tidak boleh dekat anaknya tidak boleh mencium anaknya kan mana ini bentar-bentar minta di cium kan (sambil tertawa kecil) kan tidak boleh dulu jadinya ini kalo nganu apa-apa hadiahnya cium ya tidak boleh mencium anaknya kan agak rasanya (tidak meneruskan kata- katanya, mata terlihat berkaca-kata)</p>	<p>anaknya kan mana ini bentar-bentar minta di cium kan.....)</p>			
V								<p>“Lha yo (ya) ada no (to), wong (orang) gak bisa kerja gak bisa bagaimana lah cuman mung (cuma) tidur sama gini kok” (menjawab dengan nada agak meninggi)”</p>	<p>“Lha yo (ya) ada no (to), wong (orang) gak bisa kerja gak bisa bagaimana lah cuman mung (cuma) tidur sama gini kok” (menjawab dengan nada agak meninggi)”</p>	Kehilangan pekerjaan	Faktor eksternal	Faktor- faktor yang mempen- garuhi depresi pada pasien TB

	V							“Lho saya kan berhenti saya minta itu ganti anak saya yang kerja”	“Lho saya kan berhenti saya minta itu ganti anak saya yang kerja”			
	V							“Kalo sekarangkan dia nggak tinggal disini dulu tinggal di orangtuanya dulu selama saya sakit. Selama saya sakit kan nanti gak nganu katanya gak mau merepotkan akhire kan kalo disini gak pernah ngapa-ngapain maksudany kalo mau makan itu saya kan gak bisa to terus dia ke orangtuanya dulu cuma kalo malam pulang kesini habis maghrib atau isya nanti jam 10 malam atau 11 pulang lagi tapi cuma paling 1 minggu 2	“Kalo sekarangkan dia nggak tinggal disini dulu tinggal di orangtuanya dulu selama saya sakit. Selama saya sakit kan nanti gak nganu katanya gak mau merepotkan akhire kan kalo disini gak pernah ngapa-ngapain maksudany kalo mau makan itu saya kan gak bisa to terus dia ke orangtuanya dulu cuma kalo malam pulang kesini habis maghrib atau isya nanti jam 10 malam atau 11 pulang lagi	Dukungan keluarga	Faktor eksternal	Faktor-faktor yang mempengaruhi depresi pada pasien TB

			V					<p>minggu sekali hehee (sambil tertawa kecil) dia dulu perokok berat dulu 1 bungkus kadang 2 bungkus tapi katanya sekarang udah 1 bungkus itu udah 2 hari terus kalo pas ini njemput aja dijalan ngerokok jadi saya kena asapnya itu”</p> <p>“Ya nganu bagus maksude supportnya yo kita di belikan maksud e apa yang kayak untuk TB gula itu ya kalo susu ya susu diabet nganu yo makanan yang bergizi-gizi itu yo”</p> <p>“Gak gak ada tetep sih ya justru malah support kan mereka ngingetin selalu orangtua selalu</p>	<p>tapi cuma paling 1 minggu 2 minggu sekali.....”</p> <p>“Ya nganu bagus maksude supportnya yo kita di belikan maksud e apa yang kayak untuk TB gula itu ya kalo susu ya susu diabet nganu...”</p> <p>“Gak gak ada tetep sih ya justru malah support kan mereka</p>			
--	--	--	---	--	--	--	--	---	--	--	--	--

								<p>udah minum obat belum”</p> <p>“Iya ho’o iya ya baagus gitu mendukung gitu kan anak saya yo (ya) yang udah gedhe-gedhe (besar-besar) udah ngerti jadinya ya itu yo (ya) anterin mama kontrol kalo lagi libur yooo (ayo) ya aaa ngerti mamaknya sakit ya biar sembuh ya piye (gimana) carane (caranya) yo (ya) anak harus mau biar sembuh yo (ya) ya itu anterine (ngantarnya) mamak suami ya ikut juga”</p>	<p>ngingetin selalu....”</p> <p>“Iya ho’o iya ya baagus gitu mendukung gitu kan anak saya yo (ya) yang udah gedhe-gedhe (besar-besar)....”</p>			
					V			<p>“Supportnya ya baik aja cuma ya memberi semangat supaya biar rutin lah untuk berobatnya biar tidak</p>	<p>“Supportnya ya baik aja cuma ya memberi semangat supaya biar rutin lah untuk berobatnya biar</p>			

									<p>sampai jangan sampai lupa biar cepet sembuh”</p>	<p>tidak sampai jangan sampai lupa biar cepet sembuh”</p>			
								V	<p>“Baek malah ngasih semangat yah suka ngingetin minum obat kuatir slalu kuatir”</p>	<p>“Baek malah ngasih semangat yah suka ngingetin minum obat kuatir slalu kuatir”</p>			